

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2025

**Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar
Sukabumi**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

Jl. Selabintana 37 Kota Sukabumi

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sukabumi, 5 Mei 2026

Kepala BBPBAT Sukabumi

Rokhmad Mohamad Rofiq, S.Pi, M.App. Sc
NIP. 197308272002121004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	

C.28	Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 6 Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 9 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025
- 11 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I
LAMPIRAN	II
LAMPIRAN	III
LAMPIRAN	IV
LAMPIRAN	V

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sukabumi, 5 Mei 2026

Kepala BBPBAT Sukabumi

Rokhmad Mohamad Rofiq, S.Pi, M.App. Sc

NIP. 197308272002121004

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.020.131.752 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.020.131.752 atau mencapai 143,88 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp2.099.116.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp38.858.429.303 atau mencapai 99,42 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp39.086.452.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.715.857.330.220 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp4.482.997.433; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.709.850.110.959 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.524.221.828.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp312.293.698 dan Rp1.718.073.428.459

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.646.669.664 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp54.578.838.725 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-51.932.169.061, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp10.337.848.309 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-41.594.320.752.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp1.722.006.489.431, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-41.594.320.752 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -59.261.213 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 37.720.520.993 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp1.718.073.428.459

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	2.099.116.000	3.020.131.752	143,88	2.720.123.314
JUMLAH PENDAPATAN		2.099.116.000	3.020.131.752	143,88	2.720.123.314
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	14.511.215.000	14.447.996.352	99,56	14.116.497.065
Belanja Barang	B.2.2	24.575.237.000	24.410.432.951	99,33	37.006.416.192
Belanja Modal	B.2.3	-	-	-	11.598.956.855
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		39.086.452.000	38.858.429.303	99,42	62.721.870.112

Sukabumi, 5 Mei 2026
Kepala BBP BAT Sukabumi

Rokhmad Mohamad Rofiq, S.Pi, M.App. Sc
NIP. 197308272002121004

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	161.831.881
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	(809.160)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjual	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	4.482.997.433	4.091.107.469
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		4.482.997.433	4.252.130.190
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	3.935.518.000	3.935.518.000
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	(1.407.126.063)	(1.240.786.216)
ASET TETAP			
Tanah	C.23	1.633.222.430.000	1.631.916.832.000
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	76.434.396.766	76.667.997.766
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	81.609.658.964	81.525.555.124
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	15.122.550.663	15.053.401.643
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	95.200.400	172.664.400
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(96.634.125.834)	(91.630.423.140)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		1.709.850.110.959	1.713.706.027.793
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	37.400.000	37.400.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	3.056.565.500	2.774.635.105
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(1.569.743.672)	(1.314.513.845)
Jumlah Aset Lainnya		1.524.221.828	1.497.521.260
JUMLAH ASET		1.715.857.330.220	1.719.455.679.243
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	128.446.254	138.832.948
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	183.847.444	5.088.648
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		312.293.698	143.921.596
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		312.293.698	143.921.596
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	1.718.073.428.459	1.722.006.489.431
JUMLAH EKUTAS		1.718.073.428.459	1.722.006.489.431
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.718.385.722.157	1.722.150.411.027

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	2.646.669.664	2.716.932.853
Jumlah Pendapatan		2.646.669.664	2.716.932.853
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	14.447.996.352	14.115.849.065
Beban Persediaan	D.4	5.149.199.998	7.936.629.751
Beban Barang dan Jasa	D.5	6.114.832.238	8.942.178.550
Beban Pemeliharaan	D.6	1.584.394.861	1.870.977.003
Beban Perjalanan Dinas	D.7	630.801.257	2.344.763.946
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	21.292.741.601	24.634.677.279
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	5.358.872.418	5.564.914.225
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	809.160
Jumlah Beban		54.578.838.725	65.410.798.979
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(51.932.169.061)	(62.693.866.126)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	(6.698.119.580)	(4.410.870.806)
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	17.035.967.889	13.495.892.226
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		10.337.848.309	9.085.021.420
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(41.594.320.752)	(53.608.844.706)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(41.594.320.752)	(53.608.844.706)

Sukabumi, 5 Mei 2026
Kepala BBP BAT Sukabumi

Rokhmad Mohamad Rofiq, S.Pi, M.App. Sc
NIP. 197308272002121004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	1.722.006.489.431	1.713.802.231.442
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(41.594.320.752)	(53.608.844.706)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(59.261.213)	(166.376.116)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	(150.660.000)	1.022.000
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	90.589.627	(167.415.716)
Koreksi Lain-Lain	E.46	809.160	17.600
Jumlah		(59.261.213)	(166.376.116)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	37.720.520.993	61.979.478.811
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3.933.060.972)	8.204.257.989
EKUITAS AKHIR	E.6	1.718.073.428.459	1.722.006.489.431

Sukabumi, 5 Mei 2026
Kepala BBPBAT Sukabumi

Rokhmad Mohamad Rofiq, S.Pi, M.App. Sc
NIP. 197308272002121004

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi ditetapkan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dibidang perikanan budidaya. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.06/Men/2006 tanggal 12 Januari 2006 yang telah diperbaharui dalam Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 06/PERMEN-KP/2014 tanggal 03 Februari 2014 yang bertanggung jawab secara vertikal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Entitas berkedudukan di Jalan Selabintana 37 Kota Sukabumi Provinsi Jawa barat

BBPBAT Sukabumi berlokasi di Kota Sukabumi, sekitar 112 km arah tenggara Jakarta. Menempati areal perkolaman, lahan sawah dan kebun, perkantoran, laboratorium, wisma tamu serta sarana pendukung lainnya dengan lahan seluas 25,6 hektar. Lokasi tersebut terhampar ditinggikan 700 m diatas permukaan laut dengan suhu harian berkisar 27-29 derajat celsius. Air yang dimanfaatkan berasal dari sumber air tanah serta air permukaan Sungai Panjalu dan Sungai Cisarua

Kebijakan Ditjen Perikanan Budidaya tahun 2020 – 2024 adalah mengembangkan program dan kegiatan untuk tercapainya sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya tahun 2020 – 2024 adalah :

- (i) Teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah;
- (ii) Sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha;
- (iii) Keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; dan
- (iv) Berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar

Oleh karena itu, guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BBPBAT Sukabumi menetapkan visi, misi dan tujuan perikanan budidaya sebagai berikut:

A. Visi

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai dan sebagai pedoman BBPBAT Sukabumi dalam mengambil keputusan serta mengarahkan strategi dan tindakan sehingga dapat berkarya secara konsisten, eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi BBPBAT Sukabumi mengacu pada visi yang telah ditetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Perikanan Budi daya yang Sejahtera dan Sumber Daya Perikanan Budi daya yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

B. Misi

Misi merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mewujudkan visi BBPBAT Sukabumi yang sering dikenal dengan NAWACITA IV. Kementerian Kelautan dan Perikanan menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BBPBAT Sukabumi sebagai Unit Pelaksana Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budi daya dengan menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya air tawar terhadap perekonomian sektor perikanan budi daya nasional:
 - a. optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budi daya secara berkelanjutan;
 - b. meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan.

2. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBAT Sukabumi, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi BBPBAT Sukabumi sebagai Satker Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Berdasarkan hal tersebut, maka Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budi daya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 5 (Lima) sasaran kegiatan dengan masing-masing IKK sebagai berikut:

- Sasaran Kegiatan 1: Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 1) Nilai PNPB yang Diperoleh (Rupiah).

- Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 2) Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang disalurkan (Persen);
 - 3) Persentase Bantuan Benih yang disalurkan (Persen);
 - 4) Persentase Bantuan Calon Induk yang disalurkan (Persen);
 - 5) Persentase Calon Induk Unggul yang diproduksi (Ekor);
 - 6) Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (Persen);
 - 7) Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat (Persen);
 - 8) Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan (Persen);
 - 9) Persentase Pakan Mandiri yang diproduksi (Persen);
 - 10) Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen).
- Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya bidang Pakan dan Obat Ikan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 11) Persentase Pakan Ikan yang diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen).
- Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 12) Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen);
 - 13) Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen).
- Sasaran Kegiatan 5: Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Kegiatan (IKI) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 14) Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang terintegrasi KUSUKA (Persen);
 - 15) Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks);
 - 16) Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);
 - 17) Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 18) Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai);
 - 19) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 20) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);
 - 21) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);
 - 22) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 23) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 24) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 25) Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks);
 - 26) Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai);
 - 27) Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen).

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya ...
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.099.116.000	2.099.116.000
Jumlah Pendapatan	2.099.116.000	2.099.116.000
Belanja		
Belanja Pegawai	13.992.570.000	14.511.215.000
Belanja Barang	24.243.580.000	24.575.237.000
Belanja Modal	65.000.000	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	38.301.150.000	39.086.452.000

Realisasi Pendapatan
Rp3.020.131.752

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.020.131.752 atau mencapai 143,88 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.099.116.000. Pendapatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.020.131.752. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Pendapatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi, pendapatan pengujian sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya, pendapatan jasa tenaga, pekerjaan dan informasi dan Pendapatan Jasa Lainnya berupa denda penyelesaian pekerjaan, pendapatan penyelesaian tuntutan ganti rugi non bendahara dan penerimaan kembali belanja pegawai.

Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan budidaya, dan meningkatnya pendapatan dari sewa tanah, gedung dan bangunan dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.099.116.000	3.020.131.752	143,88
Jumlah	2.099.116.000	3.020.131.752	143,88

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 11,03 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	3.020.131.752	2.720.123.314	11,03
Jumlah	3.020.131.752	2.720.123.314	11,03

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2025 sebesar 0,00 dari TA 2024 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

*Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp3.020.131.752*

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp3.020.131.752 dan Rp2.720.123.314. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 11,03 dari TA 2024 Pendapatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, pendapatan

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	3.020.131.752	2.720.123.314	11,03
Jumlah	3.020.131.752	2.720.123.314	11,03

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.588.724.300	1.375.089.050	15,54
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	219.724.698	50.123.934	338,36
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	86.857.370	43.600.000	99,21
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	913.415.000	1.207.275.000	(24,34)
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	16.300.000	34.500.000	(52,75)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	89	9.535.330	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	194.703.203	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah	3.020.131.752	2.720.123.314	11,03

B.2 Belanja

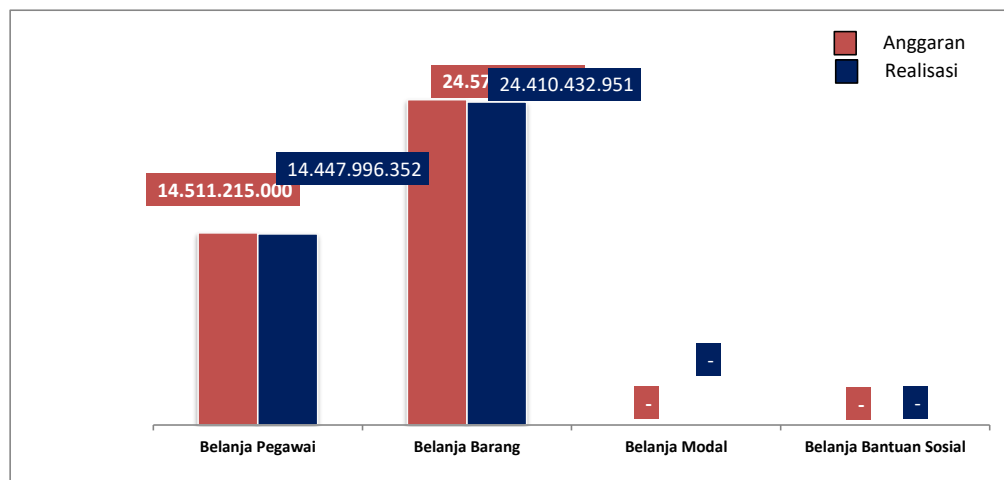
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp38.858.429.303 atau 99,42 % dari anggaran belanja sebesar Rp.39.086.452.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	14.511.215.000	14.447.996.352	99,56
Belanja Barang	24.575.237.000	24.410.432.951	99,33
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	39.086.452.000	38.858.429.303	99,42

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 38,05% kenaikan belanja barang berupa kenaikan belanja operasional, belanja non operasional, belanja persediaan, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dalam negeri dan belanja barang untuk diserahkan ke masyarakat /pemda yang merupakan belanja untuk menunjang program prioritas ekonomi nasional (PN) Kementerian Kelautan Perikanan berupa bantuan benih sebanyak 10.000.3711 ekor, calon induk sebanyak 15.204 ekor , paket-paket bantuan untuk diserahkan kepada masyarakat berupa bantuan paket budidaya ikan sistem bioflok 65 paket.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	14.447.996.352	14.116.497.065	2,35
Belanja Barang	24.410.432.951	37.006.416.192	(34,04)
Belanja Modal	-	11.598.956.855	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	38.858.429.303	62.721.870.112	(38,05)

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.447.996.352 dan Rp14.116.497.065. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,35 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan karena ada penambahan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) sebanyak 26 pegawai dan kenaikan gaji berkala pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.389.482.040	4.591.981.700	(4,41)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	58.291	60.920	(4,32)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	344.873.882	363.909.130	(5,23)
Belanja Tunj. Anak PNS	101.292.294	110.390.246	(8,24)
Belanja Tunj. Struktural PNS	41.930.000	71.230.000	(41,13)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	313.850.000	321.400.000	(2,35)
Belanja Tunj. PPh PNS	44.402.621	46.753.552	(5,03)
Belanja Tunj. Beras PNS	225.298.620	241.303.440	(6,63)
Belanja Uang Makan PNS	597.435.000	587.667.000	1,66
Belanja Tunjangan Umum PNS	59.655.000	66.290.000	(10,01)
Belanja Uang Lembur	16.200.000	31.068.000	(47,86)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	6.039.208.332	6.315.201.628	(4,37)
Jumlah Belanja kotor	14.465.747.757	14.148.774.172	2,24
Pengembalian Belanja Pegawai	17.751.405	32.277.107	(45,00)
Jumlah Belanja	14.447.996.352	14.116.497.065	2,35

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24.410.432.951 dan Rp37.006.416.192. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 34,04% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh berkurangnya belanja bantuan dan belanja lainnya untuk diserahkan ke masyarakat berupa bantuan prasarana budidaya ikan bioflok dan bantuan UPR dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	392.542.161	1.835.133.633	(78,61)
Belanja Barang Non Operasional	536.928.966	4.433.236.322	(87,89)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.790.788.085	7.986.424.670	(52,53)
Belanja Jasa	5.195.747.805	2.667.539.889	94,78
Belanja Pemeliharaan	1.551.679.676	1.862.862.911	(16,70)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	630.801.257	2.351.434.023	(73,17)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	12.312.065.501	15.552.716.360	(20,84)
Jumlah Belanja Kotor	24.410.553.451	37.023.312.177	(34,07)
Pengembalian Belanja	120.500	16.895.985	(99,29)
Jumlah Belanja	24.410.432.951	37.006.416.192	(34,04)

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp11.598.956.855. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Tidak terdapat belanja modal pada periode tahun 2025.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	857.058.270	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	4.129.544.107	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	6.613.325.324	(100,00)
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	11.599.927.701	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	970.846	(100,00)
Jumlah Belanja	-	11.598.956.855	(100,00)

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp857.058.270, mengalami penurunan sebesar 100,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh Tidak terdapat belanja modal peralatan dan mesin pada tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	857.058.270	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	857.058.270	(100,00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	857.058.270	(100,00)

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp4.129.544.107 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	4.129.544.107	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	4.129.544.107	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	4.129.544.107	(100,00)

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.613.325.324, mengalami penurunan sebesar 100,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan Tidak terdapat belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	1.298.132.000	(100,00)
Belanja Modal Irigasi	-	4.972.375.812	(100,00)
Belanja Modal Jaringan	-	174.430.950	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	-	168.386.562	-
Jumlah Belanja Kotor	-	6.444.938.762	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	970.846	(100,00)
Jumlah Belanja	-	6.443.967.916	(100,00)

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi pada tahun 2025 melakukan 7 kali Revisi DIPA/RKAKL dalam bentuk revisi POK, Revisi ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat maupun Revisi Ke Direktorat Jenderal Anggaran berupa penghematan anggaran perjalanan dan penghematan belanja barang / modal.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Semua sisa kas GUP di bendahara pengeluaran telah disetorkan ke kas negara.

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Tidak ada kas di bendahara penerimaan

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Semua sisa kas lainnya di bendahara pengeluaran telah disetorkan ke kas negara.

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Piutang Perpajakan Rp0

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Perpajakan Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Piutang Bukan Pajak
Rp0*

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp161.831.881. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	-	161.831.881
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	-	161.831.881

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0*

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp809.160. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0*

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0*

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan Rp4.482.997.433

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4.482.997.433 dan Rp4.091.107.469. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	301.985.358	953.567.039
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3.774.177.050	2.348.287.930
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	261.300.000
Bahan Baku	288.029.025	424.381.500
Persediaan Lainnya	58.175.000	103.571.000
Jumlah	4.422.366.433	4.091.107.469

Persediaan tersebut di atas dalam Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Terdapat kenaikan jumlah persediaan calon induk dan benih dari hasil produksi selama tahun 2025.

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jgk
Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Properti Investasi
Rp3.935.518.000*

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.935.518.000 dan Rp3.935.518.000. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Properti Investasi	3.935.518.000	3.935.518.000
-	-	-
Jumlah	3.935.518.000	3.935.518.000

*Akumulasi Penyusutan
Properti Investasi
Rp1.407.126.063*

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp-1.407.126.063 dan Rp-1.240.786.216. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

*Tanah
Rp1.633.222.430.000*

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.633.222.430.000 dan Rp1.631.916.832.000. Nilai Tanah tersebut Tidak ada Mutasi Tambah atau Kurang pada Nilai Tanah pada periode semester I Tahun Anggaran 2024. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	1.631.916.832.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	1.631.916.832.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	260 m2	Jl. Asmud Lubis Sukabumi	1.732.102.337
2	1.050 m2	Jl. Kabandungan Sukabumi	6.190.958.702
3	1.415 m2	Jl. Raya Cisolok Plb. Ratu	2.398.216.432
4	256.000 m2	Jl. Selabintana 37 Sukabumi	1.600.352.857.921
5	1.690 m2	Jl. Gunung Jaya Cisaat	2.960.599.012
6	6.130 m2	Jl. Raya Cisolok Plb. Ratu	10.389.446.451
7	3.995 m2	Jl. Raya Cisolok Plb. Ratu	6.770.936.146
8	41545 M2	Desa pananjung Kec. Pangandaran	1.121.715.000
Jumlah			1.631.916.832.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah seluas 1500 m2 yang terletak di Jl. H. Tubagus Abdullah kelurahan Selabatu kec. Cikole kota Sukabumi, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh Mapolsekta Kecamatan Cikole melalui surat permohonan walikotamadya Sukabumi Nomor 593/827/Tapem tanggal 25 Februari 1997, Nomor 593/481/Tapem tanggal 25 Juli 1997 ditindak lanjuti dengan berita acara serah terima Nomor : PL.430/DJ.8009/97 tanggal 25 Agustus 1997

*Tanah Belum Diregister
Rp0*

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Peralatan dan Mesin
Rp76.434.396.766*

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp76.434.396.766 dan Rp76.667.997.766. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	76.667.997.766
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Perolehan Lainnya	-
Reklasifikasi Masuk	10.492.598.868
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya	25.000
Reklasifikasi Keluar	10.492.598.868
Transfer Keluar	-
Penghentian Aset Dari Penggunaan	233.601.000
Saldo per 31 Desember 2025	76.434.396.766
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(71.039.990.496)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	5.394.406.270

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Reklasifikasi masuk karena kesalahan kode barang dengan rincian : Reklasifikasi Masuk 1 Buah Data Catridge senilai Rp.4.404.400 ; Reklasifikasi Masuk 2 Buah Alat Produksi Perikanan Lainnya senilai Rp.16.000.000 ; Reklasifikasi Masuk 3 Buah Head Set senilai Rp.5.550.000 ; Reklasifikasi Masuk 2 Buah Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia) senilai Rp.21.200.000 ; Reklasifikasi Masuk 1 Buah Drone senilai Rp.28.778.200 ; Reklasifikasi Masuk 4 Buah Camera Video senilai Rp.24.915.000 ; Reklasifikasi Masuk 1 Buah Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) senilai Rp.5.173.168 ; Reklasifikasi Masuk 1 Buah Electrophoresis (Alat Laboratorium Kimia) senilai Rp.84.920.000 ; Reklasifikasi Masuk 1 Buah GPS Mapper Counter senilai Rp.5.250.000 ; Reklasifikasi Masuk 2 Buah Alat Laboratorium Kimia Lainnya senilai Rp.10.296.408.100 ;

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Reklasifikasi barang ekstra komptabel berupa tempat tidur senilai Rp.25.000,-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp81.609.658.964

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp81.609.658.964 dan Rp81.525.555.124. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	81.525.555.124
Mutasi tambah:	
Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya	10.952.000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	85.432.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Perolehan Lainnya	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	12.280.160
	-
Saldo per 31 Desember 2025	81.609.658.964
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(20.280.866.170)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	61.328.792.794

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Perolehan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra 1 Unit Bangunan Kolam/Bak Ikan senilai Rp.10.952.000
- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Bangunan Kolam/Bak Ikan senilai Rp.85.432.000

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya senilai Rp.12.280.160,-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp15.122.550.663

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.15.122.550.663 dan Rp.15.053.401.643. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	15.053.401.643
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Perolehan Lainnya	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	20.591.162
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per	15.032.810.481
Akumulasi Penyusutan s.d.	(5.313.269.168)
Nilai Buku per	9.719.541.313

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah berupa Jalan Khusus Kompleks sebesar Rp.89.740.182,-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya Rp.12.280.160,-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp95.200.400

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.95.200.400 dan Rp.172.664.400. Aset tetap tersebut Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai berupa berupa bahan perpustakaan tercetak, alat bercorak kebudayaan dan biota perairan lainnya.. Mutasi

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	172.664.400
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	95.200.400
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	95.200.400

Mutasi tambah/kurang:

Penghentiaan Aset Dari Penggunaan berupa Monografi sebanyak 710 Buah senilai Rp.77.464.000,-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp96.634.125.834*

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp96.634.125.834 dan Rp91.630.423.140. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	76.434.396.766	(71.039.990.496)	5.394.406.270
2	Gedung dan Bangunan	81.609.658.964	(20.280.866.170)	61.328.792.794
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	15.122.550.663	(5.313.269.168)	9.809.281.495
4	Aset Tetap Lainnya	95.200.400	-	95.200.400
Akumulasi Penyusutan		173.261.806.793	(96.634.125.834)	76.627.680.959

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

*Kemitraan Dengan
Pihak Ketiga Rp0*

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2025

No	U r a i a n	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud
Rp37.400.000

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp37.400.000 dan Rp37.400.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi berupa Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	37.400.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	37.400.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	(37.400.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- Belum ada mutasi tambah nilai aset tak berwujud selama tahun 2024
-

Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp0

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
Dana Lainnya	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Aset Lain-lain
Rp3.056.565.500

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp3.056.565.500 dan Rp2.774.635.105. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	2.774.635.105
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	311.090.000
Mutasi Kurang:	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	29.134.605
Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya	25.000
Saldo per 31 Desember 2025	3.056.565.500
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(1.532.343.672)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.524.221.828

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa DO Meter (Alat Laboratorium Pertanian) , Slide Projector , Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci) , Oven Listrik , Kompor Gas (Alat Dapur) , Overhead Projector , Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia) , Water Still , Televisi , PH Meter (Alat Ukur Universal) , Magnetic Stirrer (Alat Laboratorium Patologi) , Thermometer (Alat Laboratorium Umum) , Microdituter 25 ul, 50 ul , Eckman - Berge Dredge , Stationary Generating Set , Mesin Kompresor , Histoblok , Monografi , Kasur/Spring Bed , Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)) , Rak Kayu , Blower , Rak-Rak Penyimpan , Detector , Meja Rapat , Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner , Perkakas Pemotong Plat , Kursi Besi/Metal , Meja Kerja Kayu , Autocleve , Shaker (Alat Laboratorium Patologi) , Tabung 02 , Facsimile , Tustel , Lemari Besi/Metal , Timbangan/Neraca , Keramba (Jaring Apung) , Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) , Filing Cabinet Besi , Intercom Unit , Disolved Oksigen Analyzer , Lemari Kayu , Kasur/Spring Bed , Peralatan Las Listrik , Incubator (Alat Laboratorium Umum) , A.C. Window , Test Tube Mixer , Handy Pump , Tempat Tidur Kayu , Sice , Transportable Water Pump , Lemari Penyimpan , Pesawat Telephone , Dispenser , Sound System , Meteran Kain , Lemari Es , Mesin Ketik Elektronik/Selektik , Bak Fiberglass senilai Rp.311.090.000,-

Mutasi Kurang

- Pencatatan barang yang mau dihapuskan berupa DO Meter (Alat Laboratorium Pertanian) , Slide Projector , Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci) , Oven Listrik , Kompor Gas (Alat Dapur) , Overhead Projector , Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia) , Water Still , Televisi , PH Meter (Alat Ukur Universal) , Magnetic Stirrer (Alat Laboratorium Patologi) , Thermometer (Alat Laboratorium Umum) , Microdituter 25 ul, 50 ul , Eckman - Berge Dredge , Stationary Generating Set , Mesin Kompresor , Histoblok , Monografi , Kasur/Spring Bed , Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)) , Rak Kayu , Blower , Rak-Rak Penyimpan , Detector , Meja Rapat , Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner , Perkakas Pemotong Plat , Kursi Besi/Metal , Meja Kerja Kayu , Autocleve , Shaker (Alat Laboratorium Patologi) , Tabung 02 , Facsimile , Tustel , Lemari Besi/Metal , Timbangan/Neraca , Keramba (Jaring Apung) , Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) , Filing Cabinet Besi , Intercom Unit , Disolved Oksigen Analyzer , Lemari Kayu , Kasur/Spring Bed , Peralatan Las Listrik , Incubator (Alat Laboratorium Umum) , A.C. Window , Test Tube Mixer , Handy Pump , Tempat Tidur Kayu , Sice , Transportable Water Pump , Lemari Penyimpan , Pesawat Telephone , Dispenser , Sound System , Meteran Kain , Lemari Es , Mesin Ketik Elektronik/Selektik , Bak Fiberglass senilai Rp.29.134.605,-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp1.569.743.672 dan Rp1.314.513.845. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	37.400.000	(37.400.000)	-
Aset Lain-lain	3.056.565.500	(1.532.343.672)	1.524.221.828
-	-	-	-
Total	3.093.965.500	(1.569.743.672)	1.524.221.828

Utang kepada Pihak Ketiga Rp128.446.254

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp128.446.254 dan Rp138.832.948. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	128.446.254	138.832.948
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-
	-	-
Total	128.446.254	138.832.948

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan beban yang belum dibayarkan kepada pihak ketiga tetapi jasa dan pekerjaannya sudah di pakai pada bulan Desember 2025 berupa tagihan listrik (Rp.121.340.135), internet (Rp.6.967.480) dan telepon (Rp.138.639,-)

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Pendapatan Diterima Dimuka Rp183.847.444

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp183.847.444 dan Rp5.088.648. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	183.847.444	5.088.648
	-	-
	-	-
Total	183.847.444	5.088.648

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berupa sewa sebagian lahan/bangunan sesuai sesuai PP nomor 28 tahun 2020 tentang pengelolaan barang milik negara sesuai dengan perjanjian sewa No. : 1921/BBPBAT/TU.450/VII/2025 tanggal 11 Juli 2025 untuk koperasi mina karya senilai Rp.192.258.000,- dan No.B.2769/BBPBAT/TU.450/IX/2025 tanggal 18 September 2025 senilai Rp.18.307.500,- dan untuk tempat pendidikan (TK) senilai Rp.8.279.000,- sesuai dengan perjanjian sewa No.B.2802/BBPBAT/TU.450/IX/2025 tanggal 22 September 2025 dengan masa sewa selama 3 (tiga) Tahun, sampai dengan tahun 2025 sudah diserahkan jasa pendapatan selama 6 bulan untuk sewa auditorium dan 3 bulan untuk sewa toko dan TK.

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

jumlah kas di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan (UP) yang digunakan untuk membayar operasional baik belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Ekuitas
Rp1.718.073.428.459

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.718.073.428.459. dan Rp1.722.006.489.431. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

Pada tanggal 08 Januari 2026, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi menerima tagihan listrik dan tagihan internet telepon untuk pemakaian bulan Desember 2025 sebesar Rp.128.446.254,- dengan rincian berupa tagihan listrik (Rp.121.340.135), internet (Rp.6.967.480) dan telepon (Rp.138.639,-)

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp2.646.669.664

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.646.669.664 dan Rp2.716.932.853. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,59. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari sewa tanah , gedung, bangunan, pengujian sampel laboratorium uji, dan jasa tenaga pekerjaan.

Secara umum pendapatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi terdiri dari:

A. Pendapatan penerimaan umum yang terdiri dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.

B. Pendapatan penerimaan fungsional yang terdiri dari pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya berupa hasil penjualan ikan berupa induk unggul dan benih berkualitas yang dihasilkan oleh produksi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi , pendapatan jasa pengujian laboratorium berupa jasa analisa sampel baik dari internal maupun eksternal BBP BAT Sukabumi, pendapatan jasa bimbingan teknis pembudidayaan ikan dan pendapatan penggunaan sarana prasarana

C. Penerimaan umum (lain-lain) yang terdiri dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu. . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
	1.588.724.300	1.375.089.050,00	15,54
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	40.965.902	56.908.803,00	(28,01)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	86.857.370	43.160.000,00	101,25
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	913.415.000	1.207.275.000,00	(24,34)
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan	16.300.000	34.500.000,00	(52,75)
Jumlah	2.646.669.664,00	2.716.932.853,00	(2,59)

Beban Pegawai
Rp14.447.996.352

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.447.996.352 dan Rp14.115.849.065.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 2,35 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh karena ada penambahan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) sejak bulan Oktober 2025 sebanyak 24 pegawai dan kenaikan gaji berkala para pegawai.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	4.375.259.724	4.563.250.571	(4,12)
Beban Pembulatan Gaji PNS	57.522	58.506	(1,68)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	344.873.882	363.422.210	(5,10)
Beban Tunj. Anak PNS	101.292.294	110.292.862	(8,16)
Beban Tunj. Struktural PNS	41.930.000	71.230.000	(41,13)
Beban Tunj. Fungsional PNS	313.130.000	320.310.000	(2,24)
Beban Tunj. PPh PNS	44.402.621	46.753.552	(5,03)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	14.447.996.352	14.115.849.065	2,35

*Beban Persediaan
Rp5.149.199.998*

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.149.199.998 dan Rp7.936.629.751

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 35,12 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh pemakaian bahan baku laboratorium dan pakan ikan dan penggunaan bahan baku pakan yang berkurang seiring berkurangnya jumlah sampel yang diterima dan jumlah produksi benih dan calon induk yang berkurang.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	4.023.682.494	4.236.509.811	(5,02)
Beban Persediaan bahan baku	1.096.845.379	3.494.095.940	(68,61)
Beban Persediaan Lainnya	28.672.125	206.024.000	(86,08)
Jumlah Beban Persediaan	5.149.199.998,00	7.936.629.751	(35,12)

*Beban Barang dan Jasa
Rp6.114.832.238*

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.114.832.238 dan Rp8.942.178.550.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 31,62 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh efisiensi anggaran pada tahun 2025 sehingga hampir semua belanja barang dan jasa mengalami penurunan.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	170.907.544	1.481.175.740	(88,46)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	16.046.033	44.953.598	(64,31)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.479.980	4.061.980	(14,33)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	91.890.000	94.088.000	(2,34)
Beban Barang Operasional Lainnya	110.218.604	211.004.315	(47,76)
Beban Bahan	17.086.190	298.237.200	(94,27)
Beban Honor Output Kegiatan	36.880.000	2.228.255.000	(98,34)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	482.962.776	1.907.612.122	(74,68)
Jumlah	6.114.832.238	8.942.178.550,00	(31,62)

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.584.394.861 dan Rp1.870.977.003.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 16,61 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh efisiensi anggaran pada tahun 2025 sehingga hampir semua belanja pemeliharaan mengalami penurunan. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	615.873.987	685.871.850	(10,21)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	289.336.614	347.194.700	(16,66)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	212.492.108	363.847.723	(41,60)
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	394.042.967	303.716.540	29,74
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	120.293.190	(100,00)
Beban Pemeliharaan Irigasi	39.813.500	39.786.000	0,07
Jumlah	1.551.559.176	1.860.710.003	(16,61)

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp630.801.257 dan Rp2.344.763.946

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 73,10 persen disebabkan oleh efisiensi anggaran pada tahun 2025 sehingga mengurangi belanja perjalanan dinas.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	589.891.523	2.203.196.830	(73,23)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.010.000	79.830.000	(84,96)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi CC	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	28.899.734	61.737.116	(53,19)
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Jumlah	630.801.257,00	2.344.763.946	(73,10)

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp21.292.741.601 dan Rp24.634.677.279

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 13,57 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh efisiensi anggaran pada tahun 2025 pada belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat mengurangi penurunan jumlah belanja bantuan.. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	8.563.961.100	8.187.053.550,00	4,60
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	12.728.780.501	16.447.623.729,00	(22,61)
Jumlah	21.292.741.601,00	24.634.677.279	(13,57)

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp5.358.872.418*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.358.872.418 dan Rp5.564.914.225.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.139.096.457	2.472.865.693	(13,50)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.545.556.690	2.520.993.864	0,97
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	210.594.494	165.230.626	27,45
Beban Penyusutan Irigasi	195.050.521	139.474.436	39,85
Beban Penyusutan Jaringan	51.470.977	49.246.327	4,52
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Jumlah Penyusutan	5.141.769.139	5.347.810.946	(3,85)
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	5.141.769.139	5.347.810.946	(3,85)

*Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Rp0*

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp809.160

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	809.160	(100,00)
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
Jumlah	-	809.160	(100)

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp-
6.698.119.580

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-6.698.119.580 dan Rp-4.410.870.806

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(6.698.119.580)	(4.410.870.806,00)	52
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah	(6.698.119.580,00)	(4.410.870.806)	52

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp17.035.967.889

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.035.967.889 dan Rp13.495.892.226.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	89	6.455.330,00	(100,00)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	76.000,00	(100,00)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	(238.750.000,00)	(100)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	17.035.967.800	13.728.110.896,00	24
Jumlah	17.035.967.889,00	13.495.892.226	26,23

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Pada tanggal 08 Januari 2026, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi menerima tagihan listrik dan tagihan internet telepon untuk pemakaian bulan Desember 2025 sebesar Rp.128.446.254,- dengan rincian berupa tagihan listrik (Rp.121.340.135), internet (Rp.6.967.480) dan telepon (Rp.138.639,-)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.1.722.006.489.431,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1.722.006.489.431,00 dan Rp.1.713.802.231.442,00

Defisit LO
Rp.41.594.320.752,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.41.594.320.752,00 dan Rp.53.608.844.706,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-59.261.213 dan Rp.-166.376.116 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp-150.660.000,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-150.660.000,00 dan Rp.1.022.000,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	(150.660.000)
	-
Jumlah	(150.660.000,0)

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.90.589.627 dan Rp.-167.415.716. .

Koreksi ini Koreksi nilai aset non revaluasi adalah koreksi terhadap nilai aset yang disebabkan oleh Koreksi Nilai Ketidaksesuaian pencatatan Kodefikasi barang

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	90.589.627
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	90.589.627,0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.809.160 dan Rp.17.600. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Koreksi atas transaksi penyisihan piutang di awal tahun yang sudah di lunasi oleh debitur. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	809.160
-	-
Jumlah	809.160,0

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.37.720.520.993 dan Rp.61.979.478.811. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	38.858.429.303
Diterima dari Entitas Lain	(3.020.131.752)
Transfer Keluar	(65.780.000)
Transfer Masuk	1.948.003.442
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	37.720.520.993

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 38.858.429.303, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 3.020.131.752

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp-65.780.000 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	BLUPPB Karawang	65.780.000
-	-	-
Jumlah		65.780.000

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.948.003.442 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir
Rp1.718.073.428.459

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.718.073.428.459,00 dan Rp1.722.006.489.431,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 PENGUNGKAPAN CAPAIAN RINCIAN OUTPUT PERFUNGSI APBN

Capaian rincian ouput menurut klasifikasi fungsi yang telah di capai dalam pelaksanaan APBN tahun 2025 pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi sebanyak 22 ouput dengan 6 ouput merupakan kegiatan prioritas nasional (PN) dengan rincian sebagaimana berikut :

Uraian	BELANJA			KELUARAN			
	Pagu	Realisasi	%	Target	Satuan	Realisasi	%
EKONOMI	39.086.452.000	38.873.372.388	99,45%				
PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	39.086.452.000	38.873.372.388	99,45%				
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	18.905.050.000	18.802.950.433	99,46%				
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	26.000.000	24.357.868	93,68%				
Sosialisasi dan Diseminasi	26.000.000	24.357.868	93,68%				
Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya	26.000.000	24.357.868	93,68%	26	Orang	200	100%
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	18.879.050.000	18.778.592.565	99,47%				
Penyidikan dan Pengujian Penyakit	458.354.000	457.997.917	99,92%				
Sampel Nutrisi Pakan Ikan Air Tawar	20.143.000	20.131.154	99,94%	38	Sampel	38	100%
Sampel Mutu Pakan Ikan Air Tawar	42.140.000	42.108.991	99,93%	43	Sampel	45	100%
Sampel Residu Ikan Air Tawar Layanan UPT	157.092.000	156.864.878	99,86%	159	Sampel	159	100%
Sampel Kualitas Air Ikan Air Tawar Layanan UPT	123.056.000	122.986.333	99,94%	589	Sampel	589	100%
Sampel Patologi Ikan Air Tawar Layanan UPT	10.623.000	10.616.588	99,94%	18	Sampel	18	100%
Sampel Mikrobiologi Layanan UPT	51.617.000	51.616.938	100%	94	Sampel	94	100%
Sampel Biologi Molekuler Ikan Air Tawar Layanan UPT	53.683.000	53.673.035	99,98%	55	Sampel	55	100%
Bantuan Peralatan / Sarana	12.836.281.000	12.807.217.854	99,77%				
Sarana Budi Daya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (PN)	12.836.281.000	12.807.217.854	99,77%	65	Unit	65	100%
Bantuan Hewan	3.970.112.000	3.918.193.542	98,69%				
Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (PN)	548.843.000	548.606.824	99,96%	15.204	Ekor	15.204	100%
Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (PN)	3.421.269.000	3.369.586.718	98,49%	10.003.711	Ekor	10.003.711	100%
Penyidikan dan Pengujian Penyakit	29.170.000	29.169.690	100%				
Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji (PN)	29.170.000	29.169.690	100%	32	Sampel	32	100%
Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	1.585.133.000	1.566.013.562	98,79%				
Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Diproduksi (PN)	1.151.152.000	1.135.277.862	98,62%	39.695	Unit	39.695	100%
Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) (PN)	433.981.000	430.735.700	99,25%	33.357	Unit	33.357	100%
Program Dukungan Manajemen	20.181.402.000	20.070.421.955	99,45%				
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	20.181.402.000	20.070.421.955	99,45%				
Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.040.142.000	19.935.665.919	99,48%				
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	32.160.000	14.039.510	43,66%	1	Layanan	1	100%
Layanan Umum	28.960.000	26.404.980	91,18%	1	Layanan	1	100%
Layanan Perkantoran	19.979.022.000	19.895.221.429	99,58%	1	Layanan	1	100%
Layanan Manajemen SDM Internal	3.080.000	3.072.714	99,76%				
Layanan Manajemen SDM	3.080.000	3.072.714	99,76%	2	Orang	35	100%
Layanan Manajemen Kinerja Internal	138.180.000	131.683.322	95,3%				
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	30.750.000	29.650.436	96,42%	1	Dokumen	1	100%
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	38.360.000	37.259.138	97,13%	1	Dokumen	1	100%
Layanan Manajemen Keuangan	67.430.000	63.133.748	93,63%	1	Dokumen	1	100%
Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1.640.000	1.640.000	100%	1	Layanan	1	100%